



## RINGKASAN

ANIS QUSAYIRIAH. Pendirian Unit Bisnis Roti Tawar Susu pada PT Santona Oro Banyan Kabupaten Bogor. *Establishment of Milk Bread Business Unit at PT Santona Oro Banyan Bogor Regency*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Susu merupakan komoditas yang mudah rusak, mempunyai risiko tinggi, oleh karena itu perlu penanganan dan pengolahan yang hati-hati. Pengolahan susu sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, penanganan dan kreativitas pengolahan susu sapi yang optimal selain dapat meningkatkan daya tahan dari susu, pengolahan susu juga akan meningkatkan nilai jual karena akan terbentuk harga baru dalam proses pengolahan susu. Produk olahan susu merupakan bentuk modifikasi melalui proses penambahan atau pengurangan komposisi nutrisi dari susu segar dan melalui proses penambahan aroma atau rasa menjadi suatu produk yang lebih disukai konsumen. Kemajuan teknologi dan informasi juga telah banyak mengubah pola hidup masyarakat, termasuk pola makan dan minum masyarakat yang praktis. Salah satu produk olahan susu sapi adalah roti tawar susu, selain menjadikan nilai tambah pada susu sapi roti tawar juga sebagai salah satu makanan praktis. Penambahan susu sapi pada roti tawar karena pada produksi *bakery*, susu berperan sebagai cairan untuk melarutkan bahan-bahan lain pada adonan roti. Selain memberikan kelembaban dan membantu pertumbuhan ragi. Susu juga berfungsi memperkuat ikatan antar gluten dalam adonan, meningkatkan daya serap air, memberikan warna yang lebih baik, meningkatkan rasa dan nilai gizi.

Tujuan penyusunan pendirian unit bisnis roti tawar susu pada PT Santona Oro Banyan yaitu (1) merumuskan ide pengembangan unit bisnis roti tawar susu berdasarkan analisis SWOT pada lingkungan internal dan eksternal perusahaan; (2) mengkaji serta menganalisis kelayakan rencana pendirian unit bisnis baru pengolahan roti tawar susu berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

Metode yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif meliputi analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Sedangkan metode kuantitatif meliputi analisis laba rugi dan analisis aliran kas (*cash flow*) dan kriteria investasi.

Roti tawar susu diproduksi menggunakan sisa *raw milk* yang masih berkualitas baik. Target konsumen dari roti tawar susu adalah masyarakat penyuka roti dan terbiasa melakukan transaksi *online*. Terdapat penambahan bidang pengolahan dan tenaga kerja dalam aspek organisasi dan manajemen. Bisnis ini juga berencana berkolaborasi dengan ekspedisi guna memudahkan distribusi produk.

Hasil finansial yang telah dianalisis dinyatakan layak berdasarkan kriteria investasi meliputi  $NPV > 0$  yaitu sebesar Rp 248.009.203 nilai yang diterima apabila bisnis dijalankan pada saat ini.  $IRR >$  tingkat bunga yaitu sebesar 84% lebih besar dari suku bunga yang digunakan yaitu 1,9%.  $Gross\ B/C > 1$  yaitu 1,15.  $Net\ B/C > 1$  yaitu sebesar 4,88 yang artinya, setiap pengeluaran sebesar Rp 1,00 menghasilkan manfaat bersih sebesar 4,88 serta *pacback period*  $<$  umur bisnis yaitu 2 tahun 3 bulan. Saran yang diberikan untuk perusahaan adalah dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait inovasi pengembangan rasa roti tawar.

Kata kunci: Analisis SWOT, *bakery*, roti tawar, susu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.